

Utilization Of The Environment Around The School As A Learning Medium To Increase Interest And Achievement In Learning Natural Science

Siti Fatimah

SDN 1 Kadilanggon
dzikrina01@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

Learning is something that is very important for students. A sign that student learning is effective is achievement, learning achievement shows the ability of students to follow the learning program in a certain time. In achieving learning achievement, one of the influencing factors is interest in learning. The higher a person's interest in teaching and learning activities, the stronger the attention to these activities. This study aims to determine whether the utilization of the environment around the school as a learning medium can increase interest and achievement in learning science about fourth grade students of SD Negeri 1 Kadilanggon. The hypothesis proposed in this study is the utilization of the environment around the school as a learning medium to increase motivation and achievement in learning science in fourth grade students of SD Negeri 1 Kadilanggon. Data in this study were collected by conducting process observations and interviews with students. While learning achievement data is collected by taking the average score of science subjects. The conclusion based on the results of research and discussion, namely the utilization of the environment around the school as a learning medium to increase motivation and achievement in science learning in grade IV students of SD Negeri 1 Kadilanggon.

Keywords: Science, students, achievement, interest

Abstrak

Belajar merupakan sesuatu yang sangat penting bagi siswa. Tanda bahwa belajar siswa efektif adalah berprestasi, prestasi belajar menunjukkan kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu. Dalam pencapaian prestasi belajar, salah satu factor yang mempengaruhi adalah minat belajar. Semakin tinggi minat seseorang dalam kegiatan belajar mengajar, maka semakin kuat pula perhatian pada kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar IPA tentang pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kadilanggon. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran peningkatan motivasi dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kadilanggon. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mengadakan pengamatan proses dan wawancara dengan siswa. Sedangkan data prestasi belajar dikumpulkan dengan mengambil nilai rata-rata mata pelajaran IPA. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yaitu pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran peningkatan motivasi dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kadilanggon

Kata kunci : IPA, siswa, prestasi, minat



PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPA sangat penting bagi siswa untuk memiliki sikap ilmiah didalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam proses belajar siswa seharusnya dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga akan menambah minat siswa dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian, hasil atau prestasi belajar yang dicapai siswa akan optimal. Sadiman A.M (1988:6) berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Sedangkan menurut Pasaribu dan Simajuntak (1983:52) mengartikan minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Namun, realitanya di SD Negeri 1 Kadilanggon kelas IV tidak demikian. Mata pelajaran IPA tidak diminati oleh siswa. Siswa kurang bersemangat dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Siswa merasa bosan dan cenderung pasif karena tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pada akhirnya, mengakibatkan hasil atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah.

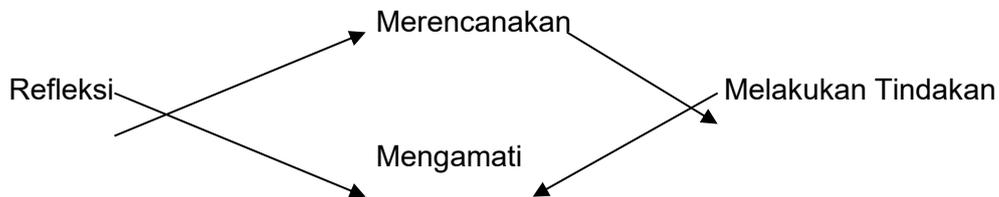
No	Nilai KKM	Jumlah Peserta didik	Prosentase
1	≥ 60	9	28%
2	≤ 60	14	72%
	Rata – rata	23	100%

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil belajar peserta didik sebelum tindakan perbaikan pembelajaran

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar dan keterlibatan peserta didik kelas IV SDN 1 Kadilanggon kurang. Hal ini ditunjukkan dari hasil rata – rata 57 sedangkan ketuntasan yang ditetapkan adalah 60. Dari 23 peserta didik yang tuntas belajar hanya 9 peserta didik. Ini berarti 28 % peserta didik sudah tuntas, sedangkan 14 peserta didik belum tuntas atau 72 %. Dari permasalahan yang terjadi guru melakukan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran IPA. Berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran IPA, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik, tidak menggugah semangat siswa, tidak menantang ketertiban siswa, lalu mengakibatkan hasil atau prestasi siswa rendah. Persoalan ini merupakan tantangan besar bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menarik minat siswa. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SD Negeri 1 Kadilanggon khususnya kelas IV, perlu ditemukan solusi untuk memperbaiki pembelajaran IPA, yaitu dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPA diharapkan dapat menarik minat siswa, melibatkan siswa secara langsung, sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran IPA dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kadilanggon.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan melalui prose pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :



Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus atau daur, oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali. Setiap tahap terdiri dari atau didahului oleh beberapa langkah, seperti langkah merencanakan didahului oleh munculnya masalah yang diidentifikasi oleh guru.

Lokasi penelitian adalah SD Negeri I Kadilanggon yang beralamat di Tawang Sari, Kadilanggon, Wedi, Klaten tahun 2014 dengan kelas IV sebagai subyek penelitian terdiri dari 23 orang terdiri dari 14 perempuan dan 9 laki-laki dan wali kelas IV SD Negeri Kadilanggon.

Peneliti menggunakan serentetan pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pelajaran serta observasi untuk mengamati tingkah laku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mengadakan tindakan perbaikan siklus I, peneliti melakukan penelitian pra siklus. Adapun hasil rekapitulasi prolehan nilai pada pra siklus adalah sebagai berikut

No	Nilai KKM	Jumlah Peserta didik	Prosentase
1	≥ 60	9	28%
2	≤ 60	14	72%
	Rata – rata	23	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar dan keterlibatan peserta didik kelas IV SDN 1 Kadilanggon masih kurang Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut disebabkan oleh :

1. Dalam penyampaian pembelajaran, metode yang digunakan guru adalah metode ceramah
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik

Karena hasil perolehan nilai belajar peserta didik masih di bawah KKM, maka peneliti mengadakan tindakan perbaikan siklus I. Adapun tahap dalam siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Perencanaan
 - 1). Peneliti / guru kelas mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran.
 - 2). Peneliti / guru kelas menganalisis dan merumuskan masalah yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran
 - 3). Peneliti / guru kelas membuat pedoman observasi
 - 4). Peneliti/guru kelas menyiapkan media pembelajaran
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1). Peneliti/guru kelas melaksanakan langkah – langkah kegiatan sesuai perencanaan pembelajaran
 - 2). Peneliti/guru kelas dan supervisor 2 melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung baik terhadap langkah – langkah kegiatan maupun alokasi waktu.
 - 3). Peneliti/guru kelas belum dapat mengatasi kendala dengan melakukan solusi saat melakukan tahap tindakan
- c. Tahap Mengamati
 - 1). Peneliti/guru kelas dan supervisor 2 melakukan diskusi untuk merencanakan observasi pada pembelajaran berikutnya.
 - 2). Peneliti/guru kelas dan supervisor 2 melakukan pengamatan dengan mencatat kekurangan dan kelebihan dalam setiap kegiatan proses pembelajaran.
 - 3). Peneliti/guru kelas dan supervisor 2 melakukan diskusi untuk membahas kekurangan dalam proses tindakan perbaikan siklus I dan memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran IPA selanjutnya.
- d. Tahap Refleksi
 - 1). Mempertimbangkan langkah selanjutnya dalam tindakan perbaikan siklus II
 - 2). Mengadakan evaluasi tentang topik yang sudah dibahas
 Hasil refleksi pada siklus I peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPA kompetensi dasar jenis-jenis sumber daya alam

No	Nilai KKM	Jumlah Peserta didik	Prosentase
1	≥ 60	17	67%
2	≤ 60	6	33%
	Jumlah	23	100%

Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Peserta didik yang memenuhi KKM 60 sebanyak 17 peserta didik atau 67% sedangkan 6 peserta didik atau 33% belum memenuhi KKM dan belum terlibat dalam proses pembelajaran, sedangkan nilai perolehan rata – rata pada siklus I adalah 61.

1. Deskripsi Siklus II

- a. Tahap Perencanaan
 1. Hasil refleksi siklus didiskusikan bersama supervisor 2 dan mencari upaya untuk perbaikan
 2. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
 3. Merancang perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus I

- b. Tahap Melakukan
1. Melakukan tindakan perbaikan dengan semaksimal mungkin
 2. Memperbaiki kekurangan saat pembelajaran
- c. Tahap Mengamati
1. Melakukan pengamatan
 2. Mencatat perubahan yang terjadi saat tindakan perbaikan berlangsung
- d. Tahap Refleksi
1. Merefleksi proses pembelajaran
 2. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian
 3. Supervisor 2 memberi rekomendasi terhadap hasil akhir penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti / guru kelas
- Dari hasil refleksi dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Nilai KKM	Jumlah Peserta didik	Prosentase
1	≥ 60	23	100%
2	≤ 60	0	0%
	Jumlah	23	100%

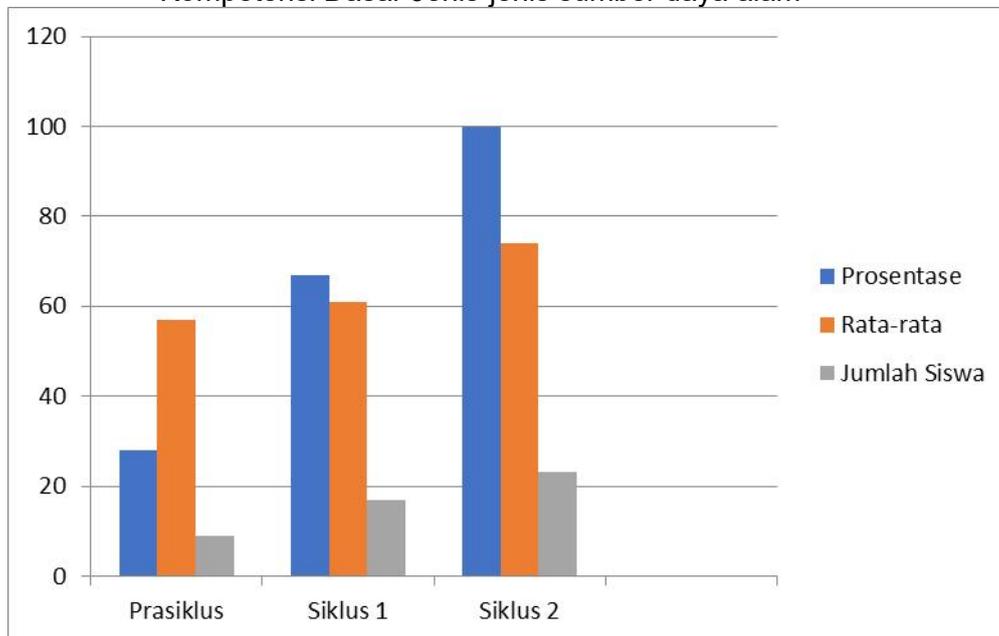
Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peserta didik yang memenuhi KKM 60 dalam proses pembelajaran sudah mencapai 100%. Dari data kuantitatif memperlihatkan adanya kenaikan yang signifikan tingkat ketuntasan terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dari setiap siklus. Hal ini terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7. Rekapitulasi Kemampuan Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	KKM	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Perubahan
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	≥ 60	9	28%	17	67%	23	100	16 orang atau 72%
2	≤ 60	14	72%	6	33%	0	0	7 orang atau 39%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan peserta didik kelas IV SDN 1 Kadilanggon pada mata pelajaran IPA kompetensi dasar "jenis-jenis sumber daya alam" pra siklus ke siklus I terdapat peningkatan sejumlah 6 orang atau 28% menjadi 17 peserta didik atau 67%, dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dari 17 peserta didik atau 67% menjadi 23 peserta didik atau 100%. Tingkat ketuntasan belajar yang sudah diuraikan di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini :

Diagram 1. Tingkat Ketuntasan Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran IPA Kompetensi Dasar Jenis-jenis sumber daya alam



Melihat data – data kuantitatif sebagaimana dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar IPA di kelas 1V SDN 1 Kadilanggon, kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kadilanggon, berarti hipotesis yang diajukan diterima. Dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran IPA dapat melibatkan siswa secara langsung dengan benda nyata dan pada akhirnya prestasi belajar yang dicapai optimal.

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, peneliti mempunyai harapan sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah khususnya guru, dengan melihat kurangnya minat siswa dan prestasi belajar IPA yang dicapai oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kadilanggon, hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung dengan benda nyata.
2. Kepada para siswa, diharapkan terus berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah dicapai khususnya dalam pembelajaran IPA dengan meningkatkan minat yang sudah dimiliki.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam pembelajaran IPA, hendaknya memperhatikan variabel-variabel lain karena pada prinsipnya banyak sekali faktor

yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, M. 1985. *Evaluasi dalam Pendidikan*. Bandung : Jemmars.
pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengarui-prestasi-belajar.html. Diakses 17
Maret 2014. 09.00 WIB
- Hurlock, E.B. (1978). *Child Development*. Singapore : Mc. Graw Hill Book Company Inc.
- Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali B
- Eneng Nurhaela. (2011).Upaya Meningkatkan Ketrampilan.Universitas Pendidikan
Indonesia
- Marisa, M.Pd dkk. (2012).*Komputer dan Media Pembelajaran*.Univesitas Terbuka.
- Sutratinah Tirtonegara <http://www.azharm2k.wordpress.com/2012/05/definisi> Diakses
18 Maret 2014.10.00
- Meishe-katampunge-blogspot.com/2013/07-pengertian-minat-belajar-siswa-
menurut-html*** Diakses 16 Maret 2014. 08.00 WIB